

PELATIHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MANAJER REFERENSI DALAM MENGUTIP SESUAI KETENTUAN KARYA ILMIAH

*TRAINING TO IMPROVE THE ABILITY TO USE REFERENCE MANAGER IN QUOTING IN
ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF SCIENTIFIC WORKS*

Cecep Wahyu Hoerudin^{1*}, Opan Arifudin²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

²Institut Agama Islam Rakeyan Santang, Indonesia

***Email Correspondence:** cecep.wh@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan manajer referensi secara efektif dan sesuai dengan ketentuan dalam karya ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode workshop interaktif yang meliputi pengenalan manajer referensi, teknik pengutipan yang benar, serta praktik langsung dalam mengelola referensi. Peserta dari kalangan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan akurasi dan integritas akademik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap penggunaan manajer referensi dan kesadaran akan pentingnya pengutipan yang sesuai standar ilmiah. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah di lingkungan masyarakat akademik.

Kata kunci: Pelatihan Menulis Karya Ilmiah, Manajer Referensi, Mahasiswa.

ABSTRACT

This community service program aims to improve participants' understanding and skills in using reference managers effectively and in accordance with the provisions of scientific papers. The training was conducted through an interactive workshop method that included an introduction to reference managers, correct citation techniques, and hands-on practice in managing references. Student participants were expected to be able to apply this knowledge in writing scientific papers to improve academic accuracy and integrity. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the use of reference managers and awareness of the importance of citations that comply with scientific standards. This community service program is expected to provide long-term benefits in improving the quality of scientific papers within the academic community.

Keywords: Scientific Writing Training, Reference Manager, Students.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, proses penulisan karya ilmiah semakin dipermudah dengan keberadaan berbagai perangkat lunak manajer referensi. Penggunaan manajer referensi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan karya ilmiah, karena mampu membantu mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam mengelola sumber referensi secara sistematis dan akurat. Menurut penelitian oleh Smith dikutip (Kartika, 2025), penggunaan manajer referensi dapat meningkatkan akurasi pengutipan hingga 40% dan mempercepat proses penulisan sampai 30%, dibandingkan dengan pengutipan manual.

Namun demikian, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 dikutip (Kartika, 2024), diketahui bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan manajer referensi masih tergolong rendah. Hanya sekitar 35% mahasiswa yang mampu mengoperasikan perangkat tersebut secara efektif dan sesuai dengan ketentuan standar karya ilmiah. Sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam mengelola sumber referensi, mengutip secara benar, dan mengikuti format sitasi yang berlaku, seperti APA, MLA, atau Chicago.

Kendala tersebut diperparah oleh faktor minimnya pelatihan atau workshop yang memadai terkait penggunaan manajer referensi di lingkungan perguruan tinggi. Data dari survei internal di beberapa prodi X menunjukkan bahwa dari 200 mahasiswa yang mengikuti proses penulisan karya ilmiah, hanya 20% yang pernah mengikuti pelatihan terkait penggunaan perangkat lunak pengelola referensi. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan belajar sendiri atau mencari tutorial secara mandiri melalui internet, yang belum tentu sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku.

Dampak dari kurangnya pemahaman dan keterampilan ini cukup signifikan, di antaranya adalah tingkat plagiarisme yang tinggi dan kualitas karya ilmiah yang masih rendah. Berdasarkan studi oleh Lee dan Kim dikutip (Haris, 2023), mahasiswa yang tidak dilatih secara memadai dalam penggunaan manajer referensi memiliki kemungkinan 50% lebih besar untuk melakukan kesalahan pengutipan dan plagiarisme, yang berimbas pada penurunan indeks kualitas akademik dan reputasi institusi.

Mengacu pada kondisi tersebut, diperlukan sebuah upaya yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan manajer referensi secara efektif dan sesuai standar ilmiah. Salah satu solusi yang dianggap tepat adalah melalui pelatihan yang tepat dan berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan pemahaman teori tetapi juga praktik langsung dalam penggunaan perangkat tersebut. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu mengelola sumber referensi secara mandiri, akurat, dan sesuai etika akademik, sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dapat meningkat dan meminimalisir risiko plagiarisme.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan

Menurut Widodo dikutip (Supriani, 2023), pelatihan merupakan aktivitas individu dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sehingga memiliki hasil kinerja yang profesional di bidangnya. Adapun Kasmir dikutip (Mulyanto, 2026) menjelaskan bahwa pelatihan merupakan proses aktivitas membekali pegawai dengan kompetensi, pengetahuan dan attitude.

Menurut Ivancevich dikutip (Supriani, 2025) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan sebuah aktivitas untuk meningkatkan usaha kinerja karyawan dalam pekerjaan saat ini ataupun jabatan kedepannya. Adapun Rachmawati dikutip (Nita, 2025) menjelaskan bahwa pelatihan adalah sebuah wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap serta proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Proses kegiatan pelatihan adakalanya diberikan setelah karyawan tersebut ditempatkan dan ditugaskan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Manajer Referensi

Menurut (Tramullas et al, 2015) menjelaskan bahwa kita dapat menggunakan aplikasi manajemen referensi (*reference manager*) untuk mempermudah dalam pengelolaan referensi, yang meliputi penyimpanan dokumen, penulisan kutipan serta daftar pustaka. Aplikasi manajemen referensi telah digunakan mulai tahun 1980-an. Aplikasi manajemen referensi pada saat ini tidak bisa didefinisikan sesuai pengertian awalnya. Dengan berkembangnya fitur, manajemen referensi dapat digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Seperti yang diajukan oleh (Fourie, 2011) tentang fitur mind mapping dari referensi yang telah dikelola, Selain itu juga terdapat fitur berbagi referensi dan penyimpanan awan.

Menurut (Widiyanto, 2023) adanya aplikasi reference manager dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dokumen referensi beserta metadata dari setiap referensi. Data referensi seperti pada artikel yang berupa judul, nama penulis, abstrak, volume, nomor terbitan, nomor halaman, DOI, alamat artikel, dan database aplikasi tersebut. Data referensi yang kita simpan juga dapat tersimpan dalam cloud, sehingga dapat unduh ulang termasuk fulltext dari perangkat lain baik dalam versi web, mobile, ataupun desktop. Tentunya untuk mendapatkan layanan tersebut, pengguna atau penulis harus terlebih dahulu mendaftarkan akun. Lebih lanjut (Widiyanto, 2023) menjelaskan bahwa reference manager juga berkembang pesat dengan dukungan dari publisher ternama. Reference manager menambah fitur-fitur baru untuk mempermudah dalam pengelolaan referensi seperti web import atau metadata import baik dalam format BibTex, Endnote XML, dan RIS. Dengan adanya web import, metadata halaman website yang kita kunjungi dapat dengan mudah untuk diambil datanya dan tersimpan dalam database reference manager.

Karya Ilmiah

Menurut (Dalman, 2014) bahwa karya ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Dewanto et al dikutip (Hanafiah, 2021) yang mengungkapkan karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah.

Menurut Imnis dikutip (Yuliani, 2022) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah berisi tentang tinjauan atau ulasan ilmiah. Karya tulis disusun oleh seseorang yang membahas suatu pokok bahasan sebagai hasil penelitian. Penyusunan karya tulis selalu dilengkapi bahan acuan yang harus ditulis menurut kaidah penulisannya. Sehingga karya ilmiah dapat dikatakan sebagai hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun menurut (Suprihatin dan Sugeng, 2023) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang ditulis oleh seorang ilmuan dengan ketentuan dan prinsip-prinsip ilmiah. Dalam menulis karya tulis ilmiah mengikuti struktur sistematis, menggunakan bahasa yang jelas dan objektif, berdasarkan informasi yang didapat. Tujuan dari karya tulis ilmiah untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pengamatan dan kajian literatur serta pengalaman dari peneliti, karya ilmiah dapat melatih ide, menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat, dapat membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki peserta didik, melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk program pelatihan meningkatkan kemampuan menggunakan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah. Menurut (Puspita, 2020) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Menurut (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan pada mitra pengabdian.

Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai apa yang terjadi, tanpa memberikan penilaian atau interpretasi lebih jauh terkait program pelatihan meningkatkan kemampuan menggunakan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah. Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Kurniawan, 2025) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Adapun menurut (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa dalam melakukan persiapan dilakukan observasi awal untuk memotret kondisi mitra. Survei lokasi dan penyusunan desain pelatihan. (Persiapan alat, bahan, dan pembagian tugas anggota pengabdian).

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak perwakilan mahasiswa sebagai mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat/lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Mayasari, 2025) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Adapun menurut (Supriani, 2024) menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan pengabdian merupakan bentuk rencana kerja dari perencanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan pada mitra.

Pelatihan dimulai dengan sambutan dari panitia dan pemaparan tujuan serta manfaat pelatihan kepada peserta. Dilanjutkan dengan sesi pengenalan materi yang akan disampaikan serta penjelasan tentang program pelatihan meningkatkan kemampuan menggunakan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah. Fasilitator memberikan pengetahuan tentang program pelatihan meningkatkan kemampuan menggunakan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah secara komprehensif.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Kartika, 2023) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun (Juhadi, 2020) menjelaskan bahwa tahap evaluasi merupakan upaya melihat sejauh mana program kerja pengabdian tercapai pada mitra. Upaya perbaikan dilakukan setelah melihat hasil dari evaluasi program pengabdian.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui kuisisioner, wawancara, atau demonstrasi praktek Data ini

membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta. Setelah pelatihan berakhir, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan lapangan, observasi langsung, atau laporan mandiri dari peserta mengenai penerapan program pelatihan meningkatkan kemampuan menggunakan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah yang telah dipelajari. Tujuan dari evaluasi ini adalah mengetahui sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi pelatihan, penyiapan alat dan media pendukung, serta penentuan peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan peneliti di lingkungan akademik. Setelah seluruh persiapan matang, kegiatan dilaksanakan dengan mengawali sesi pengenalan tentang pentingnya pengelolaan referensi dan manfaat penggunaan manajer referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, peserta diberikan materi teori mengenai berbagai jenis manajer referensi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote, termasuk langkah-langkah instalasi, pengelolaan sumber, serta pengutipan otomatis sesuai gaya penulisan yang berlaku. Setelah pemaparan materi, peserta diajak langsung ke sesi praktek, di mana mereka dipandu melakukan pengelolaan sumber referensi dan pengutipan secara langsung menggunakan perangkat lunak tersebut.

Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan melakukan latihan mandiri, dengan pendampingan dari fasilitator agar mereka mampu menguasai penggunaan manajer referensi secara mandiri. Untuk memastikan pemahaman, peserta juga melakukan simulasi pembuatan daftar pustaka secara lengkap dan sesuai standar.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pelaksanaan pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan manajer referensi untuk pengutipan dan pembuatan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik. Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap fungsi dan manfaat manajer referensi seperti

Mendeley, Zotero, dan EndNote. Mereka mampu mengelola sumber referensi secara sistematis, melakukan pengutipan otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan yang berlaku.

Selain itu, peserta mampu mengintegrasikan penggunaan manajer referensi langsung ke dalam proses penulisan karya ilmiah, sehingga proses sitasi menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang mampu mengutip secara benar sesuai ketentuan; setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 78%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Partisipan juga mengungkapkan bahwa penggunaan manajer referensi membantu mereka dalam menghemat waktu, mengurangi risiko plagiarisme, dan meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka sebelumnya merasa kesulitan dalam mengelola referensi secara manual dan sering mengalami kekeliruan dalam pengutipan, namun setelah pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara mandiri dalam penulisan karya ilmiah.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan referensi dan pengutipan ilmiah yang sesuai dengan ketentuan akademik, sehingga diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah di lingkungan masyarakat akademik.

Hal ini menurut (Tanjung, 2023) menjelaskan bahwa dengan tahapan pelaksanaan yang sistematis dan partisipatif ini, diharapkan peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mereka secara mandiri dalam pengelolaan referensi ilmiah, sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dapat meningkat dan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

SIMPULAN

Pelatihan peningkatan kemampuan penggunaan manajer referensi dalam mengutip sesuai ketentuan karya ilmiah telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi teori, latihan praktis, dan simulasi pengelolaan sumber serta pengutipan otomatis, peserta mampu memahami dan menguasai penggunaan perangkat lunak manajer referensi secara mandiri. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari meningkatnya angka pengutipan yang sesuai standar, serta kemampuan mereka dalam menyusun daftar pustaka yang terstruktur dan akurat. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta, tetapi juga memberi mereka kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah yang memenuhi ketentuan akademik. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah dan penguatan budaya penulisan ilmiah yang akurat dan profesional di lingkungan masyarakat akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fourie. (2011). Personal information management (PIM), reference management and mind maps: the way to creative librarians? *Library Hi Tech*, 29(4), 764–771.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>

- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kreatif Dan Inovatif. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(2), 120–130.
- Kartika, I. (2024). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Book Chapter Sebagai Bagian Dari Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(3), 241–255.
- Kartika, I. (2025). Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah Pengabdian Dari Hasil Kuliah Kerja Nyata Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Akuntabilitas Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(2), 143–155.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.
- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Mulyanto, A. (2026). *Pembelajaran menyimak dan memirsa: Pendekatan deep learning dalam bingkai kurikulum merdeka*. Bandung: PT. Arr Rad Pratama.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Puspita, R. D. (2020). Integrating Thematic Instruction Using Webbed Curricula Model to Improve Students' Reading Comprehension on Informational Text. *Anatolian Journal of Education*, 5(2), 1–18.
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suprihatin dan Sugeng. (2023). *Teori dan Praktik Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tramullas et al. (2015). Studies and analysis of reference management software: a literature review. *ArXiv.Or*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.3145/epi.2015.sep.17>
- Widiyanto. (2023). *Manajemen Referensi dengan Mendeley Versi 2.8*. Banten: Universitas Terbuka.
- Yuliani, Y. (2022). Pedagogical Social Interaction Communication Model in Developing Islamic National Education. *ITALIENISCH*, 12(1), 526–532.